

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Pada kesimpulan kasus ini penulis bertujuan untuk menyelesaikan laporan studi kasus sebagai berikut: Studi kasus ini mengaplikasikan sebuah jurnal yang berjudul manajemen nyeri menggunakan terapi music pada pasien post sectio caesarea di RSUD Pasar Rebo tahun 2013.

Dari hasil pengkajian pasien Tn S. tanggal 9 Maret 2018 didapatkan data bahwa klien mengatakan nyeri pada luka bekas operasi, dan membuatnya tidak bisa tidur. Serta pengkajian dari pasien Ny K. Pada tanggal 9 Maret 2018 didapatkan data klien merasa nyeri pada luka bekas operasi dan membuatnya kurang jumlah tidurnya.

Dari hasil pengkajian tersebut masalah keperawatan yang muncul pada Tn. S dan Ny K. adalah nyeri . Diagnosa keperawatan diambil dari NANDA yaitu nyeri akut berhubungan dengan agens cedera fisik.

Rencana tindakan / intervensi keperawatan utama pada Tn. S dan Ny K adalah memberikan terapi musik untuk mengurangi nyeri, dengan mengidentifikasi karakteristik nyeri dan tingkat nyeri yang dirasakan, penyebab terjadinya nyeri, berapa lama akan berlangsung, dan tindakan yang dapat dilakukan lalu mengajarkan tindakan nonfarmakologi yaitu dengan memberikan terapi musik. Implementasi yang diterapkan pada pasien tersebut

adalah mengkaji skala nyeri, lalu mengajarkan dan memberikan terapi musikseseuai standar operasional prosedur.

Evaluasi pada Tn.S adalah pasienmampu mengidentifikasi karakteristik nyeri dan tingkat nyeri yang dirasakan, penyebab terjadinya nyeri, berapa lama akan berlangsung, dan tindakan yang dapat dilakukan salah satunya dengan terapi musik. Selain itu nyeri yang dirasakan oleh pasien berkurang. Pada Tn. S. sebelum dilakukan tindakan keperawatan terapi musik, nyeri yang dirasakan berada pada skala 6 setelah dilakukan terapi musik selama 30 menit, nyeri yang dirasakan dapat berkurang dengan skala nyeri 3. Dapat disimpulkan bahwa terapi musik dapat mengurangi intensitas nyeri. Evaluasi yang dilakukan pada Ny K. Adalah pasien mampu mengidentifikasi karakteristik nyeri dan tingkat nyeri yang dirasakan, penyebab terjadinya nyeri, berapa lama akan berlangsung, dan tindakan yang dapat dilakukan salah satunya dengan terapi musik. Selain itu nyeri yang dirasakan oleh pasien berkurang. Pada Ny K. sebelum dilakukan tindakan keperawatan terapi musik, nyeri yang dirasakan berada pada skala 5 setelah dilakukan terapi musik selama 30 menit, nyeri yang dirasakan dapat berkurang dengan skala nyeri 3. Dapat disimpulkan bahwa terapi musik dapat mengurangi intensitas nyeri. Studi kasus ini merujuk dari jurnal yang ditulis oleh Irmawaty & Ratilasari (2013) dengan hasil yaitu: skala nyeri post Sectio caesarea pada kelompok kontrol yang paling banyak adalah skala nyeri 7-9 atau nyeri berat terkontrol sebanyak 11 responden dan tidak terdapat responden dengan skala nyeri 0 atau tidak nyeri. Skala nyeri post Sectio

caesarea pada kelompok intervensi yang paling banyak adalah skala nyeri 7-9 atau nyeri berat terkontrol sebanyak 13 responden dan sebanyak 3 responden dengan skala nyeri 0 atau tidak nyeri. Pengaruh terapi musik terhadap manajemen nyeri pada pasien post Sectio caesarea dimana terdapat perbedaan yang signifikan rata-rata penurunan tingkat nyeri responden kelompok kontrol sebelum dan sesudah diberikan terapi standar ketorolac 30 mg per drip intravena pada pasien post Sectio caesarea di RSUD Pasar Rebo tahun 2013, terdapat perbedaan yang signifikan rata-rata penurunan tingkat nyeri responden kelompok intervensi sebelum dan sesudah diberikan terapi standar ketorolac 30 mg per drip intravena ditambah terapi musik pada pasien post Sectio caesarea di RSUD Pasar Rebo tahun 2013, Terdapat perbedaan yang signifikan selisih rata-rata penurunan tingkat nyeri antara kelompok kontrol dan kelompok intervensi. Manajemen nyeri menggunakan terapi musik sangat efektif pada pasien post sectio caesarea di RSUD Pasar Rebo tahun 2013.

## **B. SARAN**

### **1. Rumah Sakit dan Masyarakat**

Bagi tenaga kesehatan di Rumah Sakit Bhayangkara Semarang diharapkan mampu menangani keluhan pasien seperti nyeri serta memberikan penatalaksanaan nyeri yang sesuai, khususnya nyeri pada pasien post operasi laparotomi dengan menggunakan terapi musik,

sedangkan bagi masyarakat terapi musik dapat diaplikasikan di rumah secara mandiri untuk mengatasi nyeri.

2. Pendidikan keperawatan

Sebagai bahan masukan dalam proses pembelajaran khususnya pengendalian dan penanganan nonfarmakologi terutama dengan menggunakan terapi musik lebih efektif untuk mengurangi nyeri pada pasien post operasi laparatomi.

3. Perkembangan Ilmu Keperawatan

- a. Penelitian ini diharapkan bisa menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya dalam mengembangkan penelitian untuk menurunkan skala nyeri secara umum.
- b. Bagi peneliti selanjutnya dapat memodifikasi atau membandingkan dengan menggunakan intervensi yang lain (murotal) agar pada saat aplikasi pasien merasa lebih nyaman.